

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Komorbiditas dengan Kualitas Hidup dan Efikasi Diri pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis” yang melibatkan 108 responden, kesimpulan yang dapat ditarik sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik secara umum dari 108 responden berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata memiliki usia 55 tahun yang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (54,6%) dibandingkan perempuan (45,4%). Tingkat pendidikan akhir dari pasien gagal ginjal kronis mayoritas berada pada jenjang SMA (54%) dan saat ini memiliki status tidak sedang bekerja (82,4%). Kebanyakan status pernikahan pasien gagal ginjal kronis adalah menikah (75%), dimana dukungan keluarga yang mereka dapatkan mayoritas berada pada kategori cukup (55,6%). Selain itu, jika dilihat dari lama hemodialisis yang dijalani rata-rata adalah 33 bulan dengan lama hemodialisis terbaru adalah 1 bulan dan terlama adalah 144 bulan atau setara dengan 12 tahun.
- b. Gambaran komorbiditas yang diderita oleh seluruh responden dalam penelitian adalah hipertensi yang merupakan penyakit penyerta terbanyak yang diderita bersamaan dengan penyakit gagal ginjal kronis (55,6%). Lalu penyakit penyerta kedua adalah hipertensi dan diabetes melitus (29,6%), serta penyakit penyerta yang paling sedikit adalah diabetes melitus saja (14,8%).
- c. Gambaran kualitas hidup dari seluruh responden memiliki rata-rata sebesar 52,62 dimana berada pada tingkat kualitas hidup yang cukup, dengan skor terendah sebesar 41 dan skor tertinggi sebesar 61. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi skor maka semakin baik kualitas hidup yang dirasakan oleh pasien. Jika dilihat dari lima domain kualitas hidupnya,

domain gejala atau masalah memiliki rata-rata sebesar 43,01; domain efek penyakit ginjal memiliki rata-rata skor sebesar 54,63; domain beban akibat penyakit ginjal memiliki rata-rata skor sebesar 45; domain kesehatan fisik memiliki rata-rata sebesar 57,54; domain kesehatan mental memiliki rata-rata sebesar 59,87.

- d. Gambaran efikasi diri dari seluruh responden memiliki rata-rata sebesar 66,61 dimana berada pada tingkat efikasi diri yang terbilang cukup baik, dengan skor terendah yaitu 40 dan skor tertinggi yaitu 96. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi nilai efikasi diri dari pasien gagal ginjal kronis, maka semakin tinggi pula efikasi diri yang dimilikinya. Jika dilihat dari empat bagian efikasi diri, otonomi memiliki rata-rata skor 75; integritas diri memiliki rata-rata sebesar 71,43; pemecahan masalah memiliki rata-rata 50; dukungan sosial memiliki rata-rata skor sebesar 75.
- e. Berdasarkan analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara variabel komorbiditas dengan kualitas hidup, dibuktikan dengan  $p\text{-value} = 0,003$ .
- f. Berdasarkan analisis bivariat pada penelitian ini mengenai hubungan antara komorbiditas dengan efikasi diri menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dari kedua variabel tersebut, dibuktikan dengan nilai  $p\text{-value} = 0,001$ .

## V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran yang diusulkan oleh peneliti yang diharapkan dapat menjadi perbaikan, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi responden  
Adanya penelitian ini diharapkan dapat membuat responden mengelola penyakit gagal ginjal kronis maupun komorbiditas dengan baik pada waktu yang bersamaan, agar kualitas hidup dan efikasi diri dapat dipertahankan pada tingkat yang baik pula.
- b. Bagi perawat

Perawat dalam hal ini ini diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh atau secara maksimal tidak hanya dalam aspek fisik saja tetapi pada aspek psikologis seperti menyangkut kualitas hidup dan efikasi diri. Perawat dapat memberikan dorongan berupa motivasi kepada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis untuk menciptakan kualitas hidup dan efikasi diri yang baik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan perubahan berupa memberikan perbandingan kualitas hidup dan efikasi diri berdasarkan komorbiditas yang diderita oleh pasien gagal ginjal kronis. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda dan memperbesar jumlah sampel agar hasil lebih representatif.